

**PENGARUH MODAL USAHA, JAM KERJA, LOKASI USAHA DAN  
LAMA USAHA TERHADAP LABA USAHA  
(Studi Pedagang Batik di Pasar Grosir Setono Kota Pekalongan)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
dalam Ilmu Ekonomi Syariah



ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 31-07-2015
NO. KLASIFIKASI	: E5 150 43
NO. INDUK	: 0043 15

Oleh:

**PONCO NUGROHO**

2013110057

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)**

**PEKALONGAN**

2015

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PONCO NUGROHO

NIM : 2013110057

Prodi : EKONOMI SYARIAH

Menyatakan bahwa karya ilmiah/ skripsi yang berjudul “PENGARUH MODAL USAHA, JAM KERJA, LOKASI USAHA DAN LAMA USAHA TERHADAP LABA USAHA (Studi Pedagang Batik di Pasar Grosir Setono Kota Pekalongan)” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015

Penulis,



**PONCO NUGROHO**

NIM. 2013110057

**Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag**  
**Griya Tirto Indah Gg. 2 No. 62**  
**Tirto Pekalongan**

---

**H. Tamamudin, SE. MM**  
**Jl. KH. A. Dahlan No. 332**  
**Tirto Pekalongan**

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
An. Sdr. **Ponco Nugroho**

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam  
di  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya,  
maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

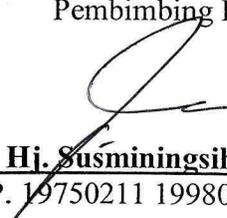
**Nama : PONCO NUGROHO**  
**NIM : 2013110057**  
**Judul : PENGARUH MODAL USAHA, JAM KERJA, LOKASI USAHA DAN LAMA USAHA TERHADAP LABA USAHA (Studi Pedagang Batik di Pasar Grosir Setono Kota Pekalongan)**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

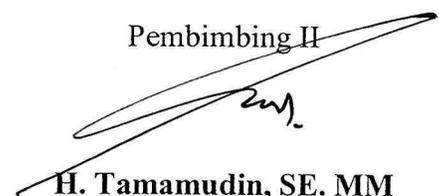
Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*Wassalamu'alakum Wr. Wb.*

Pembimbing I

  
**Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag**  
NIP. 19750211 199803 2 001

Pembimbing II

  
**H. Tamamudin, SE. MM**  
NIP. 19791030 200604 1 018



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418

Email: [stain\\_pkl@telkom.net](mailto:stain_pkl@telkom.net) – [stain\\_pkl@hotmail.com](mailto:stain_pkl@hotmail.com) **Pekalongan**

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi saudara:

**Nama : PONCO NUGROHO**

**NIM : 2013110057**

**Judul : PENGARUH MODAL USAHA, JAM KERJA, LOKASI  
USAHA DAN LAMA USAHA TERHADAP LABA USAHA  
(Studi Pedagang Batik di Pasar Grosir Setono Kota  
Pekalongan)**

Yang telah diujikan pada hari Rabu, 29 April 2015 dan dinyatakan lulus  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu  
(S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

**Dewan Penguji**

Penguji I

**Muhammad Nasrullah, M.SI**  
NIP. 19801128 2006 04 1 003

Penguji II

**Mansur Chadi Mursid, MM**  
NIP. 19820527 2011 01 1 005

Pekalongan, 29 April 2015

Ketua



**Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 1974101151998031005

## PERSEMBAHAN

Persembahan yang tertinggi hanyalah kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap langkahku.

Untuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku, karya kecil ini penulis persembahkan kepada:

- ❖ Ibu Kunaeni tercinta yang senantiasa mendukung, memberikan doa dan nasihat, semangat, cinta dan kasih sayang, serta kerja keras yang tak ternilai harganya.
- ❖ Kakak-kakakku, Achmad Husein, Ferina Hastuti, Nurul Huda, Komariyah  
Novi Hidayanti dan Sigit Rochmadi  
Serta Kakakku Khusnul Khuluqi (Alm).
- ❖ Untuk Anisatul Qulub yang selalu setia menemani dan menyemangatiku.
- ❖ Seluruh teman-temanku MAN 2 Pekalongan serta teman-temanku Ekonomi Syari'ah angkatan 2010, dan seluruh temanku yang ada di dunia ini.
- ❖ Untuk sahabat-sahabatku KKN di Desa Kaliboja (Arham, Hadi, Afif, Ghofur, Anis, Ilma, Izza, Lulu, Tia, Co'i, Amy, Ely) atas kenangan 45 hari yang tak akan pernah terlupakan.

## MOTTO

*Orang yang sabar tidak akan luput dari keberhasilan,  
walaupun memakan waktu yang lama.  
(Ali bin Abi Thalib)*

*Diantara kekuatan adalah  
engkau tidak menunda pekerjaan hari ini hingga esok.  
(Umar bin Khottob)*

*Ketika jalan yang kamu lalui terasa asing, kamu hanya  
perlu terus berjalan  
dan yakin bahwa di beberapa km berikutnya akan ada jalan  
dengan pemandangan indah yang masih menantimu.  
(Anonim)*

*Orang yang suka berkata jujur akan mendapatka 3 hal,  
yaitu kepercayaan, cinta dan rasa hormat.  
(Ali bin Abi Thalib)*

*“Sesuatu yang belum dikerjakan seringkali tampak mustahil,  
kita baru yakin jika kita telah berhasil nmelakukannya  
dengan baik”.  
(Evelyn Underhill)*

## ABSTRAK

**Nugroho, Ponco.** 2015. Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja, Lokasi Usaha Dan Lama Usaha terhadap Laba Usaha (Studi Pedagang Batik Di Pasar Grosir Setono Kota Pekalongan). Skripsi. Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing I: Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag, Dosen Pembimbing II: H. Tamamudin, MM.

**Kata Kunci: Modal Usaha, Jam Kerja, Lokasi Usaha, Lama Usaha dan Laba Usaha.**

Usaha perdagangan batik di Kota Pekalongan merupakan salah satu jenis usaha yang banyak berkembang untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat serta mampu memberikan sumbangan dalam penyerapan tenaga kerja. Salah satu upaya yang penting bagi pedagang batik agar dapat berkembang dan dapat meningkatkan perolehan laba adalah para pedagang batik harus memanfaatkan modal usaha secara optimal, jam kerja yang efektif serta mengembangkan ketrampilan dalam usaha batik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal usaha, jam kerja, lokasi usaha dan lama usaha terhadap laba usaha pedagang batik di pasar grosir Setono Kota Pekalongan baik secara parsial maupun simultan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal yang menggunakan data kuantitatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan datanya dengan cara kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah dengan uji instrumen, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial dari keempat variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (laba usaha) adalah variabel modal usaha dengan nilai signifikansi 0,000, jam kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba usaha dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari 5%, dan lama usaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba usaha dengan nilai signifikansi sebesar 0,013, sedangkan variabel independen lainnya yaitu lokasi usaha tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba usaha dengan nilai signifikansi 0,421 lebih besar dari 5% , Dari uji F diketahui bahwa secara simultan keempat variabel independen yaitu modal usaha, jam kerja, lokasi usaha dan lama usaha berpengaruh terhadap laba usaha dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 313,305 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 5%. Hasil uji koefisien determinasi dengan menggunakan *adjusted R* sebesar 0,906 menunjukkan bahwa variabel modal usaha, jam kerja, lokasi usaha dan lama usaha dapat menjelaskan variable laba usaha sebesar 90,6% sedangkan sisanya 9,4% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.*

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang Maha Menciptakan langit dan bumi beserta segala isinya. Hanya Allah yang telah menyusupkan inspirasi ilmu kepada semua hamba-Nya. Berkat petunjuk dari yang Maha Pemberi Petunjuk sajalah skripsi ini bisa diselesaikan oleh penulis. Shalawat serta salam kepada pemimpin peradaban dunia, Nabi Besar Muhammad SAW, yang dengan uswatun khasanahmulah penulis dapat selalu tegar dan pantang menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan salah satu syarat dalam menempuh gelar sarjana pada Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syari'ah STAIN Pekalongan.

*Alhamdulillah* dengan taufik dan hidayah Allah, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja, Lokasi Usaha Dan Lama Usaha terhadap Laba Usaha (Studi Pedagang Batik Di Pasar Grosir Setono Kota Pekalongan)."

Selanjutnya, dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dorongan, arahan serta bimbingan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, selaku Ketua STAIN Pekalongan, beserta jajarannya.
2. Drs. A. Tubagus Surur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Pekalongan.
3. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah STAIN Pekalongan.
4. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag dan H. Tamamudin, SE. MM selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.

5. Muhammad Nasrullah, M.SI dan Mansur Chadi Mursid, M.M selaku Dewan Penguji yang telah memberikan arahannya dalam perbaikan skripsi ini.
6. Bapak H. Masykur Ma'mun, Bc.Hk, Bapak Bambang, Ibu Ira, dan seluruh pengurus KPBS yang telah memberi izin dan membantu penulis untuk melakukan penelitian.
7. Orang tuaku tercinta, Ibu Kunaeni yang tak pernah lelah mendo'akan dan memberikan kasih sayang dengan tulus.
8. Untuk seluruh keluargaku, Achmad Husein, Nurul Huda dan Novi Hidayanti, serta Kakakku tersayang Alm. Khusnul Khuluqi, yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh sahabat-sahabatku serta seluruh teman-temanku, terima kasih atas dukungan dan do'a dari teman-teman semua.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

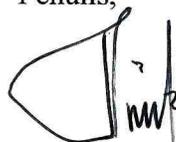
Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta membalas segala amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlimpah. Amiiin.

Penulis menyadari bahwa baik dalam penyajian, pemilihan kata-kata, dan pembahasan materi, skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan wawasan penulis. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis mengharapkan saran, kritik, dan segala bentuk pengarahannya yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis hanya bisa berharap semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, yang secara khusus dapat memberikan manfaat kepada penulis, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya.

Pekalongan, April 2015

Penulis,



Ponco Nugroho

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Telaah Pustaka .....	9
G. Kerangka Teori .....	15
H. Kerangka Pemikiran .....	20
I. Hipotesis .....	21
J. Metode Penelitian .....	23
K. Sistematika Penulisan .....	36

<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI</b> .....	37
A.	Modal Usaha .....	37
1.	Pengertian Modal Usaha.....	37
2.	Jenis-jenis Modal Usaha.....	39
3.	Unsur Modal Usaha.....	40
4.	Sumber-sumber Modal Usaha .....	41
B.	Jam Kerja.....	43
C.	Lokasi Usaha .....	45
1.	Pengertian Lokasi Usaha .....	45
2.	Faktor Penentu Pemilihan Lokasi Usaha.....	47
D.	Lama Usaha.....	48
E.	Laba Usaha.....	49
1.	Pengertian dan Karakteristik Laba .....	49
2.	Jenis-jenis Laba .....	55
3.	Pertumbuhan Laba.....	56
4.	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laba.....	59
<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN</b> .....	61
A.	Sejarah Berdirinya Pasar Grosir Setono Pekalongan .....	61
B.	Distribusi Pedagang Berdasarkan Modal Usaha .....	63
C.	Distribusi Pedagang Berdasarkan Jam Kerja .....	64
D.	Distribusi Pedagang Berdasarkan Lokasi Usaha.....	65
E.	Distribusi Pedagang Berdasarkan Lama Usaha .....	66

F. Distribusi Pedagang Berdasarkan Laba Usaha.....	68
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>77</b>
A. Analisis Data .....	77
1. Deskripsi Responden Penelitian .....	77
2. Analisis Data Penelitian .....	81
a. Uji Instrumen .....	81
b. Uji Asumsi Klasik .....	91
c. Analisis Regresi Linier Berganda .....	98
d. Uji Hipotesis .....	100
e. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	103
B. Pembahasan.....	104
1. Pengaruh Modal Usaha terhadap Laba Usaha.....	104
2. Pengaruh Jam Kerja terhadap Laba Usaha.....	106
3. Pengaruh Lokasi Usaha terhadap Laba Usaha .....	108
4. Pengaruh Lama Usaha terhadap Laba Usaha.....	109
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>111</b>
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran.....	112

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**BIODATA PENULIS**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Jumlah Kios Pasar Grosir Setono.....	4
Tabel 1.2	Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 1.3	Hipotesis.....	21
Tabel 1.4	Definisi Operasional Variabel.....	25
Tabel 3.1	Distribusi Pedagang Berdasarkan Modal Usaha.....	64
Tabel 3.2	Distribusi Pedagang Berdasarkan Jam Kerja .....	65
Tabel 3.3	Distribusi Pedagang Berdasarkan Lokasi Usaha .....	66
Tabel 3.4	Distribusi Pedagang Berdasarkan Lama Usaha .....	67
Tabel 3.5	Distribusi Pedagang Berdasarkan Laba Usaha .....	68
Tabel 3.6	Daftar Pedagang Batik di Pasar Grosir Setono yang dijadikan Sampel Penelitian.....	69
Tabel 4.1	Responden Berdasarkan Umur.....	78
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan Agama .....	79
Tabel 4.3	Responden Berdasarkan Sumber Modal .....	79
Tabel 4.4	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	80
Tabel 4.5	Responden Berdasarkan Pendidikan.....	81
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Modal Usaha Pedagang Batik Pasar Grosir Setono .....	82
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Jam Kerja Pedagang Batik Pasar Grosir Setono .....	83
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Lokasi Usaha Pedagang Batik Pasar Grosir Setono .....	84
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Lama Usaha Pedagang Batik Pasar Grosir Setono .....	85
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Laba Usaha Pedagang Batik Pasar Grosir Setono .....	86
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas.....	87
Tabel 4.12	Hasil Uji Reliabilitas Modal Usaha .....	88
Tabel 4.13	Hasil Uji Reliabilitas Jam Kerja.....	89

Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Lokasi Usaha.....	89
Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas Lama Usaha.....	90
Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas Laba Usaha.....	90
Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov – Laba Usaha.....	93
Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolinearitas.....	94
Tabel 4.19 Hasil Uji Glajser.....	96
Tabel 4.20 Hasil Uji <i>Durbin-Watson</i> .....	97
Tabel 4.21 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	98
Tabel 4.22 Hasil Uji Regresi Parsial .....	100
Tabel 4.23 Hasil Uji Regresi Simultan .....	102
Tabel 4.24 Hasil Koefisien Determinasi - Laba Usaha.....	104

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Pemikiran .....	20
Gambar 4.1	Grafik Histogram.....	91
Gambar 4.2	Grafik Normal! P-Plot .....	92
Gambar 4.3	Grafik Scatterplot .....	95
Gambar 4.4	Hasil Uji <i>Durbin-Watson</i> .....	97

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian Indonesia bisa diukur dengan maraknya pembangunan pusat perdagangan yang merupakan salah satu indikator paling nyata dalam kegiatan ekonomi masyarakat di suatu wilayah. Sasaran utama dalam perdagangan adalah memperoleh laba sebesar-besarnya guna mencapai tingkat pertumbuhan yang tinggi dan pada akhirnya tujuan dari usaha akan tercapai.

Sektor informal termasuk sektor perdagangan merupakan salah satu komponen yang mempunyai sumbangan cukup besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan penyerapan tenaga kerja secara mandiri serta memberi sumbangan pada pertumbuhan ekonomi. Sektor informal merupakan unit usaha kecil maka modal yang diperlukan juga kecil bahkan sistem pengelolaannya sangat sederhana. Meskipun dengan modal yang kecil orang-orang yang berusaha disektor informal mampu mempertahankan hidupnya.

Pasar merupakan salah satu sarana kegiatan perekonomian dimana sebagai tempat para pedagang memasarkan barang dagangan untuk memenuhi kebutuhan para konsumen. Pedagang adalah orang yang dengan modal relatif bervariasi yang berusaha di bidang produksi dan penjualan

barang-barang atau jasa-jasa untuk memenuhi kebutuhan kelompok tertentu di dalam masyarakat.<sup>1</sup> Pedagang pasar mempunyai kedudukan sebagai penggerak ketahanan ekonomi rakyat yang merupakan salah satu pilar ketahanan nasional dan berpengaruh dalam sektor perdagangan karena kontribusinya seorang pedagang dapat diukur dari pendapatannya, oleh karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi laba pedagang harus di perhatikan supaya pendapatan pedagang stabil dan kesejahteraannya meningkat sehingga kegiatan jual beli dipasar berjalan lancar.

Laba adalah selisih lebih pendapatan atas biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut.<sup>2</sup> Jadi, pendapatan dan biaya merupakan elemen-elemen yang dipergunakan untuk mencari besarnya laba. Hal-hal yang mempengaruhi tingkat laba adalah jumlah tenaga kerja, jam kerja, modal usaha, dan pengalaman usaha.<sup>3</sup> Oleh karena itu untuk meningkatkan laba usaha, maka pedagang harus meningkatkan kinerja pengelolaan usahanya, seperti pemanfaatan modal usaha secara optimal, jam kerja yang efektif, lokasi yang strategis dan ketrampilan dalam usaha, dengan semua proses ini akan menentukan tingkat laba yang maksimal.

Modal usaha merupakan syarat keberhasilan suatu usaha baik perusahaan besar maupun kecil, di samping itu modal usaha sangat

---

<sup>1</sup>Ifany Damayanti, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pasar Gede Surakarta*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2011), hlm. 5.

<sup>2</sup>Muhammad Gade, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Almahira, 2005), hlm. 15.

<sup>3</sup>Wahyudin, Agus dan Nina Oktarina, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional* dalam *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. 2007.

mempengaruhi tingkat laba guna mempertahankan kontinuitas usaha perdagangan dan perkembangan usaha agar dapat meningkatkan kesejahteraan pedagang batik. Suatu usaha tanpa adanya modal tidak akan dapat berjalan demikian juga pada perdagangan, modal sangat besar pengaruhnya dalam memulai suatu usaha.

Jam kerja juga mempunyai peranan yang penting dalam usaha mendukung operasi suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Semakin lama pedagang dalam membuka usahanya maka semakin besar pedagang memiliki kesempatan dalam memperoleh laba yang lebih besar.

Lokasi usaha juga berpengaruh dalam meningkatkan laba, penentuan lokasi mempunyai pengaruh besar terhadap biaya operasional dan investasi. Lokasi berdagang semakin dekat dengan jalan masuk utama maka semakin besar dalam mempengaruhi laba. Ketepatan pemilihan lokasi merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh seorang pengusaha sebelum membuka bisnisnya. Hal ini terjadi karena pemilihan lokasi yang tepat sering kali menentukan tingkat penjualan suatu bisnis. Lokasi yang tepat merupakan modal untuk mencapai tujuan demikian juga sebaliknya pemilihan lokasi yang salah akan menghambat segala gerak-gerik bisnis sehingga akan membatasi kemampuan memperoleh keuntungan maupun kelangsungan bisnis.

Faktor terakhir yang mempengaruhi laba usaha adalah lama usaha yang merupakan lamanya pengusaha dalam berkarya atau dalam menjalankan usahanya yang telah dijalani saat ini dinyatakan dalam tahun. Semakin lama pengusaha memiliki pengalaman dibidang usahanya maka ketrampilan dan pengetahuan tentang selera atau perilaku konsumen dalam berdagang akan semakin bertambah dan di percaya oleh relasi bisnis sehingga dapat meningkatkan perolehan laba.

Pekalongan merupakan kota batik, di mana batik Pekalongan mengalami perkembangan pesat dibandingkan dengan daerah lain. Batik Pekalongan menjadi sangat khas karena bertopang sepenuhnya pada ratusan pengusaha kecil, bukan pada segelintir pengusaha bermodal besar. Sejak berpuluh tahun lampau hingga sekarang, sebagian besar proses produksi batik Pekalongan dikerjakan di rumah-rumah. Pasar Grosir Setono dijadikan objek penelitian karena merupakan kawasan perdagangan batik yang terbesar di Pekalongan. Pasar Grosir Setono beralamat di Jalan Dr. Sutomo Kota Pekalongan yang berdekatan dengan markas Brimob Pekalongan.

**Tabel 1.1**

**Perkembangan Jumlah Kios Pasar Grosir Setono**

No	Tahun	Jumlah Kios
1.	2000	187
2.	2003	15
3.	2004	59
4.	2009	72
5.	2010	33
6.	2015	114
Total		480

*Sumber: Pengurus Koperasi Pengusaha Batik Setono, 2015*

Pasar grosir Setono merupakan pusat penjualan batik baik grosir ataupun eceran dengan harga yang lebih murah karena barang dagangan di pasar grosir Setono sebagian besar di produksi sendiri. Sejarah pasar grosir Setono itu berawal pada tahun 1940-an, perajin batik di kampung Setono ingin membentuk wadah, dan baru diformalkan tahun 1962 menjadi Koperasi Pengusaha Batik Setono (KPBS). Koperasi tersebut memiliki peran besar terhadap kemajuan industri batik dan perekonomian di Pekalongan dan Batang. Koperasi itu berkembang pesat hingga bisa membangun pabrik mori bahan baku batik di lokasi yang kini jadi pasar grosir. Dulu, orang menyebutnya koperasi batik atau pabrik mori di jalan raya Baros. Pasar Grosir Setono menyediakan fasilitas pendukung seperti mushola, kantin, tempat istirahat, toilet, bok ATM serta tempat parkir yang cukup luas sehingga bus dan mobil mudah masuk ke pasar.

Pencapaian dengan tingkat laba yang maksimal, maka pedagang mampu bertahan di bidang usahanya dan dapat mengembangkan usahanya. Sehingga bagi pedagang batik tingkat laba yang diperoleh merupakan hal yang sangat penting, dan perlu diketahui hal-hal yang dapat mempengaruhi tingkat laba usaha.

Kedudukan modal usaha, jam kerja, lokasi usaha dan lama usaha dalam mempengaruhi tingkat laba usaha guna mempertahankan kontinuitas dan perkembangan usaha agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidup pedagang batik, maka dengan ini penulis mengambil judul : Pengaruh Modal

Usaha, Jam Kerja, Lokasi Usaha dan Lama Usaha terhadap Laba Usaha (Studi Pedagang Batik di Pasar Grosir Setono Kota Pekalongan).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap laba pedagang batik di pasar grosir Setono?
2. Apakah jam kerja berpengaruh terhadap laba pedagang batik di pasar grosir Setono?
3. Apakah lokasi usaha berpengaruh terhadap laba pedagang batik di pasar grosir Setono?
4. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap laba pedagang batik di pasar grosir Setono?
5. Apakah modal usaha, jam kerja, lokasi usaha dan lama usaha berpengaruh secara simultan terhadap laba pedagang batik di pasar grosir Setono?

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah yang akan diteliti diantaranya:

1. Penelitian ini dibatasi hanya untuk pedagang batik di pasar grosir Setono Kota Pekalongan
2. Mengingat banyaknya jumlah pedagang batik di pasar grosir Setono, maka peneliti dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel yang diperoleh

melalui teknik *simple random sampling* dari pedagang batik di pasar grosir Setono sebagai bahan penelitian.

3. Variabel independen yang digunakan dibatasi pada empat faktor yaitu modal usaha, jam kerja, lokasi usaha dan lama usaha.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah modal usaha berpengaruh terhadap laba pedagang batik di pasar grosir Setono.
2. Untuk mengetahui apakah jam kerja berpengaruh terhadap laba pedagang batik di pasar grosir Setono.
3. Untuk mengetahui apakah lokasi usaha berpengaruh terhadap laba pedagang batik di pasar grosir Setono.
4. Untuk mengetahui apakah lama usaha berpengaruh terhadap laba pedagang batik di pasar grosir Setono.
5. Untuk mengetahui apakah modal usaha, jam kerja, lokasi usaha, dan lama usaha berpengaruh secara simultan terhadap laba pedagang batik di pasar grosir Setono.

## **E. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini selesai dilakukan, diharapkan akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya adalah:

### **1) Secara Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan, yaitu sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dan diharapkan dapat memberikan sumbangan teori-teori seputar permasalahan mengenai modal usaha, jam kerja, lokasi usaha dan lama usaha terhadap laba usaha.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dan sebagai tambahan informasi bagi mahasiswa lainnya, khususnya yang berdomisili di Kota Pekalongan agar mengetahui faktor yang mempengaruhi laba usaha seperti modal usaha, jam kerja, lokasi usaha dan lama usaha.

### **2) Secara Praktis**

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pedagang batik di pasar grosir Setono untuk dapat memperoleh laba yang maksimal, sehingga dapat mendorong laju perekonomian para pedagang batik. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran secara tertulis demi meningkatkan, mempertahankan, dan menjaga kesejahteraan pedagang yang menggantungkan hidupnya dari berdagang batik.

## F. Telaah Pustaka

Inti dari adanya telaah pustaka adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki topik pembahasan yang serupa. Berdasarkan penelitian berbagai literatur yang ada, peneliti mendapatkan beberapa penelitian terdahulu, yang membahas masalah modal usaha, jam kerja, lokasi usaha dan lama usaha terhadap laba usaha. Hal ini dilakukan agar penelitian yang diteliti tidak memiliki banyak kesamaan dengan penelitian sebelumnya. Kalaupun ada persamaan, bukan persamaan yang sifatnya mutlak. Hasil dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Rosy Pradipta Angga Purnama, meneliti tentang Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha dan Teknologi Proses Produksi terhadap Produksi Kerajinan Kendang Jimbe di Kota Blitar. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan pengumpulan data berupa data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa modal tidak berpengaruh terhadap produksi kerajinan kendang jimbe sedangkan tenaga kerja, lama usaha dan teknologi proses produksi berpengaruh terhadap produksi kerajinan kendang jimbe. Secara simultan modal, tenaga kerja, lama usaha dan teknologi proses produksi berpengaruh terhadap produksi kerajinan kendang jimbe.<sup>4</sup>

Andi Azizah Nur Fitriah, meneliti tentang Pengaruh Harga Jual dan Lokasi terhadap Volume Penjualan Telur Itik di Kota Makasar. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan pengumpulan data

---

<sup>4</sup>Rosy Pradipta Angga Purnama, *Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha dan Teknologi Proses Produksi terhadap Produksi Kerajinan Kendang Jimbe di Kota Blitar*, (Malang: Universitas Brawijay, 2014), Jurnal Ilmiah.

berupa data primer. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa harga jual berpengaruh signifikan terhadap volume penjualan telur itik sedangkan lokasi tidak berpengaruh terhadap volume penjualan telur itik. Secara simultan harga jual dan lokasi berpengaruh terhadap volume penjualan telur itik.<sup>5</sup>

Relon Taufik Hidayat, meneliti tentang Pengaruh Lokasi terhadap Volume Penjualan (Studi pada Bisnis Restoran Kelas Kecil di Lingkungan Kampus Universitas Riau Pekanbaru). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan data yang digunakan adalah data primer. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa lokasi usaha berpengaruh signifikan dan positif terhadap volume penjualan.<sup>6</sup>

Rosetyadi Artistyan Firdausa, meneliti tentang Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan pengumpulan data berupa data primer. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa modal awal, lama usaha dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Sedangkan secara simultan modal awal, lama usaha dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Andi Azizah Nur Fitriah, *Pengaruh Harga Jual dan Lokasi terhadap Volume Penjualan Telur Itik di Kota Makasar*, (Makasar:Universitas Hasanuddin, 2013), skripsi tidak diterbitkan.

<sup>6</sup>Relon Taufik Hidayat, *Pengaruh Lokasi terhadap Volume Penjualan (Studi pada Bisnis Restoran Kelas Kecil di Lingkungan Kampus Universitas Riau Pekanbaru)*, (Pekanbaru: Universitas Riau, 2013).

<sup>7</sup>Rosetyadi Artistyan Firdausa, *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak*, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2012), Skripsi tidak diterbitkan.

Made Saryawan, dkk. Meneliti tentang Analisis Pengaruh Modal Usaha, Jam kerja dan Teknologi terhadap Tingkat Keuntungan UKM di Kecamatan Denpasar Utara. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal usaha, jam kerja dan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan UKM di Kecamatan Denpasar Utara.<sup>8</sup>

Giyanto, meneliti tentang Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Usaha, Jangkauan Pemasaran dan Krisis Ekonomi Terhadap Keberhasilan Batik di Kampung Batik Kliwonan Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan variabel dummy. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa modal usaha, tenaga kerja, pengalaman usaha dan krisis ekonomi berpengaruh terhadap keuntungan usaha batik, sedangkan jangkauan pemasaran dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap keuntungan usaha batik. Secara simultan bahwa modal usaha, tenaga kerja, tingkat pendidikan, pengalaman usaha, jangkauan pemasaran dan krisis ekonomi berpengaruh terhadap keuntungan usaha batik.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Made Saryawan, Wayan Sudirman dan I G W Murjana Yasa, *Analisis Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja dan Teknologi terhadap Tingkat Keuntungan UKM di Kecamatan Denpasar Utara*, (Bali:Universitas Udayana, 2011), Jurnal Ilmiah.

<sup>9</sup>Giyanto, *Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Usaha, Jangkauan Pemasaran dan Krisis Ekonomi Terhadap Keberhasilan Batik di Kampung Batik Kliwonan Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2010), Tesis tidak diterbitkan.

Tabel 1.2

Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan
1.	Rosy Pradipta Angga Purnama (2014)	Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha dan Teknologi Proses Produksi terhadap Produksi Kerajinan Kandang Jimbe di Kota Blitar.	Analisis regresi linear berganda dengan pengumpulan data berupa data primer dan sekunder.	Secara parsial menunjukkan bahwa modal tidak berpengaruh terhadap produksi kerajinan kandang jimbe sedangkan tenaga kerja, lama usaha dan teknologi proses produksi berpengaruh terhadap produksi kerajinan kandang jimbe. Secara simultan modal, tenaga kerja, lama usaha dan teknologi proses produksi berpengaruh terhadap produksi kerajinan kandang jimbe.	Objek yang diteliti adalah pedagang batik di pasar Grosir Setono Kota Pekalongan dan variabel independen yang di teliti hanya Modal Usaha, Jam Kerja, Lokasi Usaha dan Lama Usaha.
2.	Andi Azizah Nur Fitriah (2013)	Pengaruh Harga Jual dan Lokasi terhadap Volume Penjualan Telur Itik di Kota Makasar.	Analisis regresi linear berganda dengan pengumpulan data berupa data primer.	Secara parsial harga jual berpengaruh signifikan terhadap volume penjualan telur itik sedangkan lokasi tidak berpengaruh terhadap volume penjualan telur itik. Secara simultan harga jual dan lokasi berpengaruh terhadap volume penjualan telur itik.	Objek yang diteliti adalah pedagang batik di pasar Grosir Setono Kota Pekalongan dan variabel independen yang di teliti hanya Modal Usaha, Jam Kerja, Lokasi Usaha dan Lama Usaha.

3.	Relon Taufik Hidayat (2013)	Pengaruh Lokasi terhadap Volume Penjualan (Studi pada Bisnis Restoran Kelas Kecil di Lingkungan Kampus Universitas Riau Pekanbaru).	Analisis regresi sederhana dan data yang digunakan adalah data primer.	Lokasi usaha berpengaruh signifikan dan positif terhadap volume penjualan.	Objek yang diteliti adalah pedagang batik di pasar Grosir Setono Kota Pekanbaru dan variabel independen yang diteliti hanya Modal Usaha, Jam Kerja, Lokasi Usaha dan Lama Usaha.
4.	Rosetyadi Artistryan Firdausi (2012)	Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak.	Analisis regresi linear berganda dengan pengumpulan data berupa data primer.	Secara parsial menunjukkan bahwa modal awal, lama usaha dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Secara simultan modal awal, lama usaha dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.	Objek yang diteliti adalah pedagang batik di pasar Grosir Setono Kota Pekanbaru dan variabel independen yang diteliti hanya Modal Usaha, Jam Kerja, Lokasi Usaha dan Lama Usaha.
5.	Made Saryawan, Wayan Sudirman dan I G W Murjana Yasa (2011)	Analisis Pengaruh Modal Usaha, Jam kerja dan Teknologi terhadap Tingkat Keuntungan UKM di Kecamatan Denpasar Utara	Analisis regresi linier berganda dan data yang digunakan adalah data primer.	Modal usaha, jam kerja dan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan UKM di Kecamatan Denpasar Utara.	Objek yang diteliti adalah pedagang batik di pasar Grosir Setono Kota Pekanbaru dan variabel independen yang diteliti hanya Modal Usaha, Jam Kerja, Lokasi Usaha dan Lama Usaha.

6.	Giyanto (2010)	Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Usaha, Jangkauan Pemasaran dan Krisis Ekonomi terhadap Keberhasilan Batik di Kampung Batik Kliwonan Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen.	Analisis regresi linier berganda dengan menggunakan variabel dummy.	Secara parsial bahwa modal usaha, tenaga kerja, pengalaman usaha dan krisis ekonomi berpengaruh terhadap keuntungan usaha batik, sedangkan jangkauan pemasaran dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap keuntungan usaha batik. Secara simultan bahwa modal usaha, tenaga kerja, tingkat pendidikan, pengalaman usaha, jangkauan pemasaran dan krisis ekonomi berpengaruh terhadap keuntungan usaha batik.	Objek yang diteliti adalah pedagang batik di pasar Grosir Setono Kota Pekalongan dan variabel independen yang di teliti hanya Modal Usaha, Jam Kerja, Lokasi Usaha dan Lama Usaha.
----	----------------	--	---	---	--

Sumber: Data diolah 2015.

Posisi penelitian dalam penelitian ini yaitu peneliti bermaksud melakukan studi lebih lanjut melalui pengujian ulang (*replication*) atas penelitian terdahulu. Peneliti ingin mengetahui apakah jika dilakukan penelitian ulang dengan menggunakan objek sampel dan data yang berbeda dapat diketahui hasil yang konsisten. Penelitian ini hanya membahas modal usaha, jam kerja, lokasi usaha dan lama usaha terhadap laba usaha dengan menggunakan pendekatan maupun lokasi penelitian yang berbeda. Dengan menggunakan metode kuantitatif, alat analisis uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi melalui SPSS.

## **G. Kerangka Teori**

Di dalam penelitian ini, Penulis mengumpulkan beberapa referensi guna menghasilkan sebuah karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah:

### **1. Pengaruh Modal Usaha terhadap Laba Usaha**

Modal adalah kekayaan yang memberi penghasilan kepada pemiliknya. atau kekayaan yang menghasilkan suatu hasil yang akan digunakan untuk menghasilkan suatu kekayaan lain.<sup>10</sup> Didalam sistem Islam modal (sebagai hak milik) adalah amanah dari Allah yang wajib dikelola secara baik. Manusia atau para pengusaha hanya diamanahi oleh Allah untuk mengelola harta atau modal itu sehingga modal itu dapat berkembang.

---

<sup>10</sup>Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2005), hlm. 226, yang mengutip Ahmad Ibrahim, *Al-Iqtishad As-Siasiry*, Mathba'ah Al-Amiriyah, 1937. hlm. 118.

Hal ini sebenarnya menjadi persoalan yang dihadapi hampir semua pedagang, karena untuk memulai usaha dibutuhkan pengeluaran sejumlah uang sebagai modal usaha. Modal usaha yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu jumlah uang yang digunakan pada saat awal membuka usaha baik itu untuk membeli barang dagangan yang akan dijual kembali, sewa kios, perlengkapan dan dinyatakan dalam rupiah. Modal, indikatornya adalah sebagai berikut:

- a. Modal Awal yang terdiri dari sewa kios, persediaan barang dagangan dan perlengkapan
- b. Modal sekarang atau kas yang dimiliki sekarang
- c. Pemanfaatan modal

Menurut hasil penelitian Made Saryawan, 2011. Bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap keuntungan. Karena dengan modal yang besar maka pengusaha lebih terjamin dalam pengadaaan barang, baik dalam hal kontinuitasnya maupun dalam hal variasi dan jenisnya. Dengan kontinuitas yang terjamin maka segala kegiatan jual beli menjadi lancar dan tidak terganggu karena barang yang tidak tersedia. Adapun variasi dan jenis barang dagangan yang diperdagangkan akan memberikan alternatif kepada konsumen untuk memilih yang dapat memberikan keuntungan.

## 2. Pengaruh Jam Kerja terhadap Laba Usaha

Jam kerja adalah waktu yang dikeluarkan pedagang untuk berdagang atau membuka usaha mereka untuk melayani konsumen setiap harinya, dimulai sejak persiapan sampai kios tutup. Jam kerja pedagang pasar

relatif cukup panjang antara 12-15 jam per hari. Adapun jam kerja dalam penelitian ini adalah waktu yang digunakan oleh pedagang batik di pasar grosir Setono dalam menjajakan barang dagangannya setiap hari. Jam kerja, indikatornya adalah sebagai berikut:

- a. Jam kerja per hari
- b. Jam kerja saat liburan
- c. Hari libur dalam sebulan
- d. Jadwal jam buka dan tutup kios

Menurut hasil penelitian Rosetyadi Artistyan Firdausa, 2012. Bahwa jam kerja berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang. setiap penambahan waktu operasi akan makin membuka peluang bertambahnya laba usaha.

### 3. Pengaruh Lokasi Usaha terhadap Laba Usaha

Lokasi bisnis adalah lokasi dimana bisnis akan dijalankan, baik lokasi untuk lahan usaha maupun lokasi untuk perkantoran (administrasi).<sup>11</sup> Lokasi merupakan tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajangkan barang-barang dagangannya.

Suatu lokasi disebut strategis bila berada dipusat kota, kepadatan populasi, kemudahan mencapainya menyangkut kemudahan transportasi umum, kelancaran lalu lintas dan arahnya tidak membingungkan konsumen, kelancaran arus pejalan kaki dan sebagainya.

---

<sup>11</sup> Isti Agung Vera Laksmi Dewi, N. Djinar Setiawina dan I G B Indrajana, *Analisis Pendapatan Pedagang Canang di Kabupaten Bandung*, (Bali: Universitas Udayana, Tanpa Tahun).

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih oleh peneliti terletak di pasar grosir Setono Kota Pekalongan, dimana lokasi ini dianggap strategis untuk melakukan aktifitas perdagangan batik karena merupakan pusat grosir batik di Kota Pekalongan. Lokasi, indikatornya antara lain:

- a. Strategis
- b. Keamanan pasar
- c. Penentuan omzet
- d. Akses transportasi pasar

Menurut hasil penelitian Istri Agung Vera Laksmi Dewi, bahwa lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang canang di Kabupaten Bandung. Besarnya pendapatan rata-rata pedagang canang yang berlokasi strategis lebih besar dari pada pendapatan pedagang canang ditempat yang tidak strategis.

#### 4. Pengaruh Lama Usaha terhadap Laba Usaha

Lama usaha adalah lamanya pengusaha dalam berkarya atau dalam menjalankan usahanya yang telah dijalani saat ini dinyatakan dalam tahun. Jangka waktu pengusaha dalam melakukan usahanya memberikan pengaruh penting bagi pemilihan strategi dan cara melakukan usahanya, sangat bervariasi antara pengusaha satu dengan pengusaha yang lainnya. Lamanya seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi kemampuan profesionalnya. Semakin lama menekuni bidang usaha akan semakin meningkatnya pengetahuan tentang selera atau perilaku konsumen dan ketrampilan dalam usaha juga akan meningkat

sehingga akan menarik relasi bisnis maupun pelanggan yang dapat menaikkan laba. Lama usaha, indikatornya sebagai berikut:

- a. Lama menjalani usaha
- b. Kesesuaian ketrampilan dengan usaha
- c. Manfaat ketrampilan

Menurut hasil penelitian Candora, 2013. Menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap laba pengrajin. Hal ini menunjukkan bahwa lama usaha memiliki nilai orientasi pada hubungan antar pelaku pasar yang telah terbina dengan baik serta kepercayaan antar pelaku pasar. Semakin lama pengusaha memiliki pengalaman usaha, semakin tinggi pula keuntungan yang dapat di peroleh pengusaha, sebaliknya semakin sedikit pengalaman usaha yang dimiliki, semakin kecil pula keuntungan yang di dapat.

## 5. Laba Usaha

Tujuan utama dalam usaha adalah memaksimalkan laba. Laba dalam akuntansi adalah perbedaan antara pendapatan yang direalisasi dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.

Penentuan posisi laba, perilaku rasional dalam maksimalisasi laba dalam Islam pada dasarnya dikondisikan oleh tiga faktor. *pertama*, pandangan Islam tentang bisnis. *Kedua*, perlindungan kepada konsumen dan *ketiga*, bagi hasil diantara faktor yang mendukung.

Modal usaha yang dikeluarkan untuk usaha pada dasarnya akan menghasilkan laba usaha, besarnya laba usaha yang diterima akan tergantung dari modal usaha yang dikeluarkan. Semakin besar modal usaha maka semakin besar pula laba yang diperoleh karena pedagang lebih terjamin dalam pengadaaan barang dagangan. Jam kerja sangat mempengaruhi laba usaha, apabila jam kerja berdagang semakin lama maka akan mempengaruhi laba usaha. Lokasi usaha mempengaruhi laba usaha, semakin strategis lokasi usaha maka semakin besar pedagang memperoleh laba usaha sedangkan lama usaha menunjukkan bahwa semakin lama pedagang dalam menggeluti usahanya maka semakin tinggi laba yang diperoleh, dimana pedagang memiliki nilai orientasi pada hubungan antar pelaku pasar yang telah terbina dengan baik serta kepercayaan antar pelaku pasar.

### I. Hipotesis

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka pemikiran, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**Tabel 1.3**

**Hipotesis**

<b>Hipotesis</b>	<b>Teori</b>
$H_0: \beta_1 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara modal usaha terhadap laba usaha	Nurhidayah Ilham (2014)
$H_a: \beta_1 \neq 0$ , artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara modal usaha terhadap laba usaha	Ifani Damayanti (2011), Made Saryawan dkk (2011), Mikha Melina Harahap (2010)

H <sub>02</sub> : $\beta_2 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara jam kerja terhadap laba usaha	Candora (2013), Tri Hentiani L (2011)
H <sub>a2</sub> : $\beta_2 \neq 0$ , artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara jam kerja terhadap laba usaha	Rosetyadi Artistyan Firdausa (2012), Nur Rahmat Wahyudi (2010), Endang Hariningsih dan Rintar Agus Simatupang (2008)
H <sub>03</sub> : $\beta_4 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara lokasi usaha terhadap laba usaha	Andi Azizah Nur Fitriah (2013)
H <sub>a3</sub> : $\beta_4 \neq 0$ , artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara lokasi usaha terhadap laba usaha	Yustinus Nugroho Budi Santoso(2001), Ismi Mahardini (2012), Istri Agung Vera Laksmi Dewi, dkk.
H <sub>04</sub> : $\beta_4 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara lama usaha terhadap laba usaha	Nurhidayah Ilham (2014), Retno Dewi Wijayanti (2005)
H <sub>a4</sub> : $\beta_4 \neq 0$ , artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara lama usaha terhadap laba usaha	Candora (2013), Giyanto (2010)
H <sub>05</sub> : $\beta_1: \beta_2: \beta_3: \beta_4 = 0$ , artinya secara bersama-sama tidak ada pengaruh positif dan signifikan dari variabel bebas	-
H <sub>a5</sub> : $\beta_1: \beta_2: \beta_3: \beta_4 = 0$ , artinya secara bersama-sama ada pengaruh positif dan signifikan dari variabel bebas	Candora (2013), Rosetyadi Artistyan Firdausa (2012)

Sumber: dikembangkan dalam penelitian ini, 2015

## **J. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh.<sup>13</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal yang menggunakan data kuantitatif yang digunakan untuk mengukur modal usaha, jam kerja, lokasi usaha dan lama usaha terhadap laba usaha

### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pasar Grosir Setono Kota Pekalongan yang beralamat di jalan Dr. Sutomo Kota Pekalongan.

### **3. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>14</sup>

Populasi dalam penelitian ini yaitu: semua pedagang batik di pasar grosir Setono yang terdiri dari 350 pedagang, yang kemudian sampelnya diambil melalui teknik *Simple Random Sampling* yaitu desain pemilihan sampel yang paling sederhana dan mudah. Prinsip pemilihan sampel dalam desain ini adalah setiap elemen dalam populasi mempunyai kesempatan

---

<sup>13</sup>Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*, (Jakarta: PT SUN, 1998), hlm. 95.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hlm. 13.

yang sama untuk dipilih.<sup>15</sup> Adapun untuk mengetahui besarnya sampel dapat digunakan rumus Slovin sebagai berikut :<sup>16</sup>

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana: n = Jumlah Sampel = 128,913 dibulatkan menjadi 130

N = Jumlah Populasi = 350

e = derajat kesalahan = 7%

#### 4. Definisi Operasional Variabel

Secara singkat, variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai.<sup>17</sup>

Adapun jenis variabel dapat dibagi menjadi dua, yaitu:<sup>18</sup>

- a) Variabel Bebas (*Independent Variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah modal usaha, jam kerja, lokasi usaha dan lama usaha.
- b) Variabel Terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah laba usaha sebagai variabel Y.

---

<sup>15</sup>Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Erlangga:2009), hlm.127.

<sup>16</sup>Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Gramedia, 2003), hlm. 141

<sup>17</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, Edisi Revisi, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2011), hlm. 55.

<sup>18</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, Edisi Revisi, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2011), hlm. 57.

Untuk lebih jelasnya, variabel-variabel yang tersebut diatas akan dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 1.4**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Modal Usaha $X_1$	Merupakan kekayaan / aktiva yang diperlukan oleh pedagang dalam memulai usahanya.	a. Modal awal b. Kas c. Pemanfaatan modal	Interval
2.	Jam Kerja $X_2$	Lamanya waktu yang digunakan untuk berdagang atau membuka usaha untuk melayani konsumen dalam sehari	a. Jam kerja per hari b. Jam kerja saat liburan c. Hari libur per bulan d. Jadwal jam buka dan tutup kios	Interval
3.	Lokasi Usaha $X_3$	Tempat yang digunakan pedagang dalam menjalankan usahanya.	a. Strategis b. Keamanan pasar c. Penentuan omzet d. Akses transportasi pasar	Interval
4.	Lama Usaha $X_4$	Lamanya pengusaha dalam berkarya atau dalam menjalankan usahanya	a. Lama menjalani usaha b. Kesesuaian ketrampilan dengan usaha c. Manfaat ketrampilan	Interval
5.	Laba Usaha Y	Selisih antara pendapatan dan biaya-biaya dalam satu periode	a. Pendapatan kotor per bulan b. Biaya-biaya yang dikeluarkan per bulan c. Laba bersih d. Pencatatan Keuangan e. Peningkatan laba	Interval

*Sumber: dikembangkan dalam penelitian ini, 2015*

## 5. Sumber data

Data dalam penelitian digolongkan menjadi data primer dan data sekunder yang diklasifikasikan sebagai berikut:<sup>19</sup>

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambil data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam pengambilan data primer ini, peneliti memperolehnya dari kuesioner/ angket yang diberikan kepada para responden yang digunakan untuk memperoleh data kuantitatif.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data ini berupa hasil publikasi yang telah dibuat oleh Koperasi Pengusaha Batik Setono (KPBS), ditambah dengan buku-buku/ literatur yang berhubungan dengan variabel-variabel, baik berupa buku-buku, makalah, peraturan perundangan atau kebijakan-kebijakan Pemerintah dan sebagainya, yang semuanya bisa mendukung penelitian ini.

## 6. Teknik pengumpulan data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa cara, antara lain:

### a. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, biasanya dalam alternatif yang

---

<sup>19</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009), hlm. 41.

didefinisikan dengan jelas. Kuesioner merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian. Kuesioner dapat diberikan secara pribadi, disuratkan kepada responden, atau disebarakan secara elektronik.<sup>20</sup> Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada pedagang batik di grosir Setono. Indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini akan diukur dengan skala yang jawaban masing-masing mempunyai skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut:

- 1 untuk pertanyaan dengan jawaban a
- 2 untuk pertanyaan dengan jawaban b
- 3 untuk pertanyaan dengan jawaban c
- 4 untuk pertanyaan dengan jawaban d
- 5 untuk pertanyaan dengan jawaban e

b. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data adalah mewawancarai responden untuk memperoleh informasi mengenai isu yang diteliti. Wawancara atau *interview* yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.<sup>21</sup> Wawancara penelitian ini dilakukan kepada Pengurus Koperasi Pengusaha Batik Setono (KPBS).

---

<sup>20</sup>Uma Sekaran, *Research Methods For Business (Metodologi Penelitian Untuk Bisnis)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 82.

<sup>21</sup>Iin Tri Rahayu, *Observasi dan Wawancara*, (Malang: Bayu Media, 2004), hal 63.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, majalah, notulen rapat, dan lain sebagainya.<sup>22</sup> Dalam teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini peneliti menyelidiki data-data yang bersifat sekunder, data ini dapat diperoleh dari arsip-arsip seperti sejarah pasar setono, perkembangan kios dan lain sebagainya yang berkaitan dengan obyek penelitian.

## 7. Metode Analisis data

### a. Uji Instrumen

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/ diganti karena dianggap tidak relevan.<sup>23</sup> Pengukuran ini akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan tabel *product moment*. Kriteria pengambilan keputusan uji validitas adalah:

- a) Bila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka item pertanyaan valid.
- b) Bila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka item pertanyaan tidak valid.

---

<sup>22</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009), hlm. 41.

<sup>23</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009), hlm. 166.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama.<sup>24</sup> Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Rumus Koefisien *Cronbach Alpha*, dimana suatu instrumen penelitian mengindikasikan memiliki reliabilitas yang memadai jika koefisien alpha Cronbach lebih besar atau sama dengan 0,70.

### b. Uji Asumsi Klasik

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan SPSS. Pengujian asumsi klasik yang digunakan yaitu: uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini menggunakan tiga cara untuk uji normalitas, yaitu dengan grafik histogram, grafik normal P-Plot, dan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

---

<sup>24</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009), hlm. 168.

Cara untuk mendeteksi apakah *residual* berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut:<sup>25</sup>

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya yang tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan sebagai syarat digunakan analisis regresi berganda dan juga untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas itu sendiri. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.<sup>26</sup> Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* yang dapat dilihat dari output SPSS. Multikolinearitas adalah kejadian yang menginformasikan terjadinya hubungan antara variabel-variabel bebas (X) yang berarti jika nilai

---

<sup>25</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivarieted dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 110.

<sup>26</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivarieted dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 105.

tolerance  $< 0,1$  dan VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinearitas. Jika nilai tolerance  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan terhadap salah satu asumsi klasik yang mensyaratkan adanya homokedastisitas, pengujian ada tidaknya gejala heteroskedastisitas memakai metode grafik dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada *scatterplot* dari variabel dependen, dimana jika tidak terdapat pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan begitu juga sebaliknya. Di samping itu untuk memperoleh hasil yang lebih jelas maka perlu dilakukan uji *glejser*, dengan menggunakan uji *glejser* nilai absolut residual diregresikan pada tiap-tiap variabel independen.<sup>27</sup> Kriterianya adalah jika  $\text{sig} > 0,05$  maka disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t - 1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang

---

<sup>27</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariated dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 139.

waktu berkaitan sama lainnya. Masalah ini timbul karena *residual* (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya, tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW).

Uji D-W merupakan uji yang sangat populer untuk menguji ada tidaknya masalah autokorelasi dari model empiris yang diestimasi.<sup>28</sup> Bila nilai DW lebih besar dari batas atas atau *upper bound* ( $du$ ) dan kurang dari ( $4-du$ ) berarti tidak ada autokorelasi dan sebaliknya jika nilainya mendekati 2 maka terjadi autokorelasi.<sup>29</sup>

#### c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen, yaitu : *Modal Usaha* ( $X_1$ ), *Jam Kerja* ( $X_2$ ), *Lokasi Usaha* ( $X_3$ ), *Lama Usaha* ( $X_4$ ) terhadap *Laba Usaha* ( $Y$ ). Adapun bentuk persamaan linear regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Dimana :

Y = Variabel dependen (*Laba Usaha*)

a = Konstanta

<sup>28</sup>Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), hal. 126.

<sup>29</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS Cetakan V*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), Cet. Ke-5, hal. 110.

- $b_1 - b_4$  = Koefisien Regresi masing-masing variabel independen  
 $X_1$  = Variabel independen (*Modal Usaha*)  
 $X_2$  = Variabel independen (*Jam Kerja*)  
 $X_3$  = Variabel independen (*Lokasi Usaha*)  
 $X_4$  = Variabel independen (*Lama Usaha*)  
 $e$  = Error

d. Uji Hipotesis

1) Uji t (parsial)

Uji t untuk menunjukkan tingkat pengaruh satu variabel penjelas dalam persamaan regresi.<sup>30</sup> Uji t ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka  $H_0$  yang menyatakan  $b_i = 0$  dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut) yang menunjukkan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Pengambilan keputusan menggunakan angka pembandingan t tabel dengan kriteria:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  ditolak;  $H_a$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_0$  diterima;  $H_a$  ditolak

---

<sup>30</sup>Said Kelana Asnawi dan Chanda Wijaya, *Riset Keuangan (Pengujian-pengujian Empiris)*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 260.

## 2) Uji F (simultan)

Uji ini bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang terdapat di dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.<sup>31</sup>

### a) Model hipotesis yang digunakan :

- i.  $H_0: b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$ , artinya secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas.
- ii.  $H_a: b_1 \neq b_2 \neq \dots = b_k \neq 0$ , artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas.

### b) Kriteria pengambilan keputusan :

- i. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- ii. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

### e. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Keseluruhan  $R^2$  digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis linear berganda. Jika  $R^2$  yang diperoleh mendekati 1 (satu), maka semakin kuat model tersebut menerangkan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika  $R^2$

---

<sup>31</sup>Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Erlangga:2009), hlm.239.

mendekati 0 (nol), maka semakin lemah variabel-variabel independen menerangkan variabel dependen.

Selain melakukan pembuktian dengan uji t, perlu juga dicari besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) parsial untuk masing-masing variabel independen. Menghitung  $R^2$  digunakan untuk mengetahui sejauh mana sumbangan dari masing-masing variabel independen, jika variabel lainnya konstan terhadap variabel dependen. Semakin besar nilai  $R^2$ , maka semakin besar variasi membangun terhadap variabel dependen.

## **K. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, kerangka pemikiran, hipotesis, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang uraian teoritis tentang variabel yang diteliti.

### **BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai gambaran umum Pasar Grosir Setono Pekalongan dan yang menerangkan keadaan pedagang yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang analisis data dan pembahasan.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara parsial modal usaha berpengaruh signifikan terhadap laba usaha, dengan perbandingan nilai t hitung dan t tabel  $31,226 > 1,6567$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ .
2. Secara parsial jam kerja berpengaruh signifikan terhadap laba usaha, dengan perbandingan nilai t hitung dan t tabel  $2,869 > 1,6567$  dan tingkat signifikansi  $0,005 < 0,05$ .
3. Secara parsial lokasi usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap laba usaha, dengan perbandingan nilai t hitung dan t tabel  $-0,808 < 1,6567$  dan tingkat signifikansi  $0,421 > 0,05$ .
4. Secara parsial lama usaha berpengaruh signifikan terhadap laba usaha, dengan perbandingan nilai t hitung dan t tabel  $-2,524 > 1,6567$  dan tingkat signifikansi  $0,013 < 0,05$ .
5. Dari hasil uji F dapat diketahui bahwa variabel independen (modal usaha, jam kerja, lokasi usaha dan lama usaha) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (laba usaha) dengan perbandingan nilai F hitung dan F tabel  $313,305 > 2,44$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka dapat di berikan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Pedagang

- a. Untuk meningkatkan laba usaha pedagang di pasar grosir Setono disarankan pedagang menyisihkan sebagian hasil keuntungan yang diperoleh untuk menambah modal usaha sehingga pedagang mampu menambah variasi dagangan yang diperjual-belikan agar konsumen memiliki banyak pilihan saat berbelanja.
- b. Pedagang sebaiknya memiliki tenaga kerja tambahan untuk membantu proses perdagangan terutama pedagang yang memiliki porsi jam kerja lebih panjang. Hal ini sangat membantu pedagang dalam proses perdagangan.
- c. Pedagang sebaiknya mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan batik sehingga pedagang paham dengan perkembangan batik, serta memberikan pengaruh penting dalam pemilihan strategi dan cara melakukan usahanya.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian diketahui adanya pengaruh yang signifikan dari modal usaha, jam kerja dan lama usaha terhadap laba usaha. oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen seperti pendidikan, jenis barang dagangan, jumlah tenaga kerja.

### 3. Bagi Pemerintah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui adanya pengaruh yang signifikan pada variabel modal, untuk itu diharapkan pemerintah dapat memberikan pinjaman yang ringan terhadap para pedagang, karena sektor informal seperti perdagangan merupakan salah satu komponen yang mempunyai sumbangan cukup besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Angkoso. 2006. *Akuntansi Lanjutan*, Yogyakarta: BPFE.
- Asnawi, Said Kelana dan Chandea Wijaya, 2005. *Riset Keuangan (Pengujian-pengujian Empiris)*, Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.
- Chariri, Anis dan Imam Ghozali, 2003. *Teori Akuntansi*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Diana, Ilfi Nur. 2008. *Hadis-hadis Ekonomi*, Malang: UIN-Malang Press
- Gade, Muhammad. 2005. *Teori Akuntansi*, Jakarta: Almahira.
- Ghazali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariated dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Baehaqi. 2015. *Pasar Grosir Setono Pekalongan*, Pekalongan: Pengurus KPBS.
- Hoetoro, Arif. 2007. *Ekonomi Islam: Pengantar Analisis Kesejarahan dan Metodologi*, Malang: BPFE UNIBRAW
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir, 2013. *Kewirausahaan*, Edisi Revisi, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuncoro, Mudrajat. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Edisi Ketiga, Jakarta: Erlangga.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Edisi Revisi, Jakarta: PT. Rajawali Pers.

- Muhammad, 2005. *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: BPFPE-Yogyakarta.
- Prawirosentono, Suyadi. 2002. *Pengantar Bisnis Modern*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). 2007. *Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Press.
- Rahayu, In Tri. 2004. *Observasi dan Wawancara*, Malang: Bayu Media, 2004.
- Sekaran, Uma. 2011. *Research Methods For Business (Metodologi Penelitian Untuk Bisnis)*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.
- Suhardi, Yusuf. 2011. *Kewirausahaan*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Suwardjono. 2008. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Yogyakarta: BPFPE.
- Tuanakota. 2000. *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Umar, Husein. 1998. *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*, Jakarta: PT SUN.
- Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: Gramedia.
- Umar, Husein. 2009. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

## **B. Hasil Penelitian dan Jurnal**

- Candora. 2013. *Analisi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengrajin Batik Kayu (Kasus pada Sentra Industri Kerajinan Batik Kayu di Dusun*

*Krebet, Desa Sendangsari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2013.*

Damayanti, Ifany. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pasar Gede Surakarta*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret. Skripsi.

Dewi, Istri Agung Vera Laksmi, N. Djinar Setiawina dan I G B Indrajana, Tanpa Tahun. *Analisis Pendapatan Pedagang Canang di Kabupaten Bandung*, Bali: Universitas Udayana.

Firdausa, Rosetyadi Artistyan. 2012. *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak*, Semarang : Universitas Diponegoro. Skripsi.

Fitriah, Andi Azizah Nur. 2013. *Pengaruh Harga Jual dan Lokasi terhadap Volume Penjualan Telur Itik di Kota Makasar*, Makasar:Universitas Hasanuddin, 2013. Skripsi.

Giyanto. 2010. *Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Usaha, Jangkauan Pemasaran dan Krisis Ekonomi Terhadap Keberhasilan Batik di Kampung Batik Kliwonan Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2010. Tesis.

Hidayat, Relon Taufik. 2013. *Pengaruh Lokasi terhadap Volume Penjualan (Studi pada Bisnis Restoran Kelas Kecil di Lingkungan Kampus Universitas Riau Pekanbaru)*, Pekanbaru: Universitas Riau.

Malik, Rachmawati dan Hotniar Siringoringo, *Analisis Pengaruh Kredit, Aset Dan Jumlah Pegawai Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Penerima Kredit Bank Perkreditan Rakyat*, Jakarta: Universitas Gunadarma. Jurnal.

Purnama, Rosy Pradipta Angga. 2014. *Analisis Pengaruh Modal , Tenaga Kerja, Lama Usaha dan Teknologi Proses Produksi terhadap Produksi Kerajinan Kendang Jimbe di Kota Blitar*, Malang: Universitas Brawijaya, 2014. Jurnal Ilmiah.

Saryawan, Made. Wayan Sudirman dan I G W Murjana Yasa, 2011. *Analisis Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja dan Teknologi terhadap Tingkat Keuntungan UKM di Kecamatan Denpasar Utara*, Bali: Universitas Udayana. Jurnal Ilmiah.

Wahyudin, Agus dan Nina Oktarina, 2007. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional* dalam Jurnal Ekonomi dan Manajemen.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1: Hasil Output SPSS Uji Validitas

### 1. Modal Usaha

Correlations

	MODAL1	MODAL2	MODAL3	TTLMODAL
MODAL1	1	,642**	,469**	,825**
	Pearson Correlation			
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000
	N	130	130	130
MODAL2	,642**	1	,494**	,868**
	Pearson Correlation			
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000
	N	130	130	130
MODAL3	,469**	,494**	1	,797**
	Pearson Correlation			
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000
	N	130	130	130
TTLMODAL	,825**	,868**	,797**	1
	Pearson Correlation			
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000
	N	130	130	130

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Jam Kerja

Correlations

	JAM1	JAM2	JAM3	JAM4	TTLJAM
JAM1					
Pearson Correlation	1	,639**	,889**	,308**	,881**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
N	130	130	130	130	130
JAM2					
Pearson Correlation	,639**	1	,642**	,520**	,847**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
N	130	130	130	130	130
JAM3					
Pearson Correlation	,889**	,642**	1	,317**	,871**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
N	130	130	130	130	130
JAM4					
Pearson Correlation	,308**	,520**	,317**	1	,659**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
N	130	130	130	130	130
TTLJAM					
Pearson Correlation	,881**	,847**	,871**	,659**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
N	130	130	130	130	130

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 3. Lokasi Usaha

Correlations

	LOKASI1	LOKASI2	LOKASI3	LOKASI4	TTLLOKASI
LOKASI1	1	,504**	,800**	,303**	,851**
Pearson Correlation		,000	,000	,000	,000
Sig. (2-tailed)		130	130	130	130
N		1	,516**	,222	,620**
LOKASI2	,504**	1	,000	,011	,000
Pearson Correlation		130	130	130	130
Sig. (2-tailed)		,800**	1	,517**	,933**
N		,000	,000	,000	,000
LOKASI3	,800**	,516**	1	,000	,000
Pearson Correlation		130	130	130	130
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
N		130	130	130	130
LOKASI4	,303**	,222	,517**	1	,685**
Pearson Correlation		,011	,000	,000	,000
Sig. (2-tailed)		130	130	130	130
N		,851**	,933**	,685**	1
TTLLOKASI	,000	,000	,000	,000	130
Pearson Correlation		130	130	130	130
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
N		130	130	130	130

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### 4. Lama Usaha

Correlations

	LAMA1	LAMA2	LAMA3	TTLAMA
LAMA1	1			
	Pearson Correlation			
	Sig. (2-tailed)	,620**	,903**	,953**
	N	,000	,000	,000
LAMA2		1		
	Pearson Correlation			
	Sig. (2-tailed)		,614**	,794**
	N	130	130	130
LAMA3			1	
	Pearson Correlation			
	Sig. (2-tailed)	,903**	,614**	,946**
	N	,000	,000	,000
TTLAMA				1
	Pearson Correlation			
	Sig. (2-tailed)	,953**	,946**	
	N	,000	,000	130

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 5. Laba Usaha

		Correlations					
		LABA1	LABA2	LABA3	LABA4	LABA5	TTLABA
LABA1	Pearson Correlation	1	,643**	,906**	,455**	,499**	,871**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130
LABA2	Pearson Correlation	,643**	1	,642**	,469**	,377**	,739**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130
LABA3	Pearson Correlation	,906**	,642**	1	,494**	,526**	,880**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130
LABA4	Pearson Correlation	,455**	,469**	,494**	1	,594**	,730**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	130	130	130	130	130	130
LABA5	Pearson Correlation	,499**	,377**	,526**	,594**	1	,754**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	130	130	130	130	130	130
TTLABA	Pearson Correlation	,871**	,739**	,880**	,730**	,754**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	130	130	130	130	130	130

\*\* . Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed).

## Lampiran 2 : Hasil Output SPSS Uji Reabilitas

### 1. Modal Usaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,769	,775	3

### 2. Jam Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,819	,831	4

### 3. Lokasi Usaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,774	,785	4

#### 4. Lama Usaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,880	,881	3

#### 5. Laba Usaha

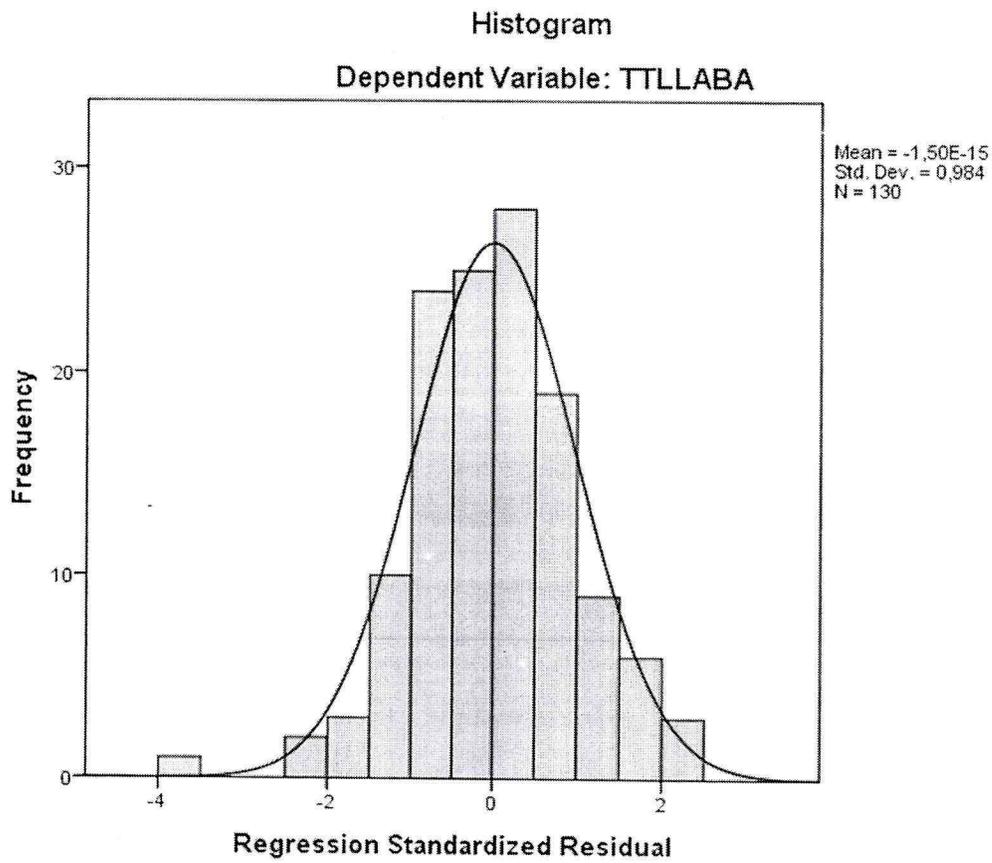
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,863	,864	5

### Lampiran 3: Hasil Output SPSS Uji Asumsi Klasik

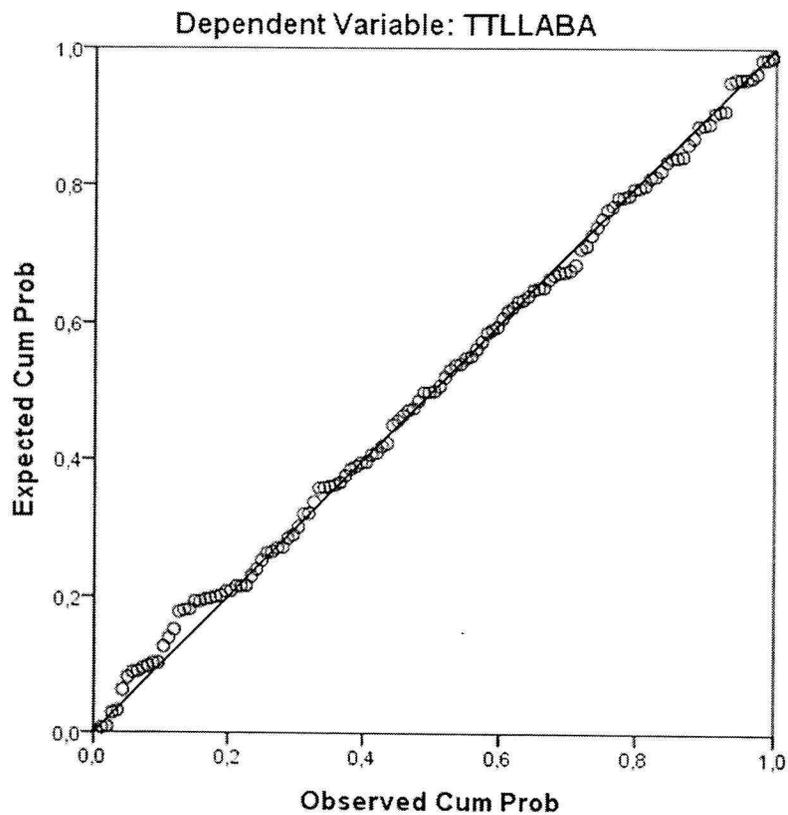
#### 1. Normalitas

##### a. Uji Histogram



**b. Uji P-Plot**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**c. Uji Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,22488432
Most Extreme Differences	Absolute	,051
	Positive	,028
	Negative	-,051
Kolmogorov-Smirnov Z		,577
Asymp. Sig. (2-tailed)		,893

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

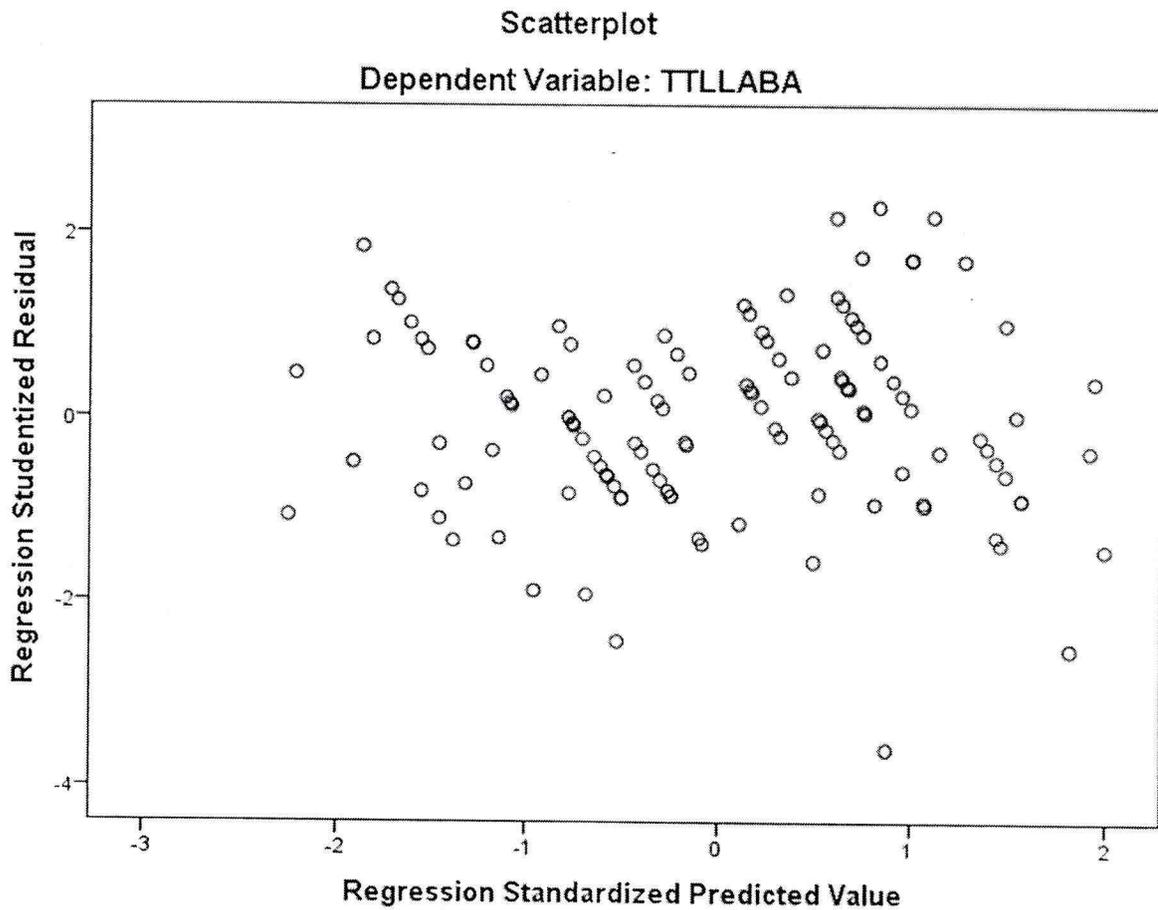
## 2. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 TTLMODAL	,759	1,317
TTLJAM	,939	1,065
TTLLOKASI	,798	1,254
TLLAMA	,957	1,044

a. Dependent Variable: TLLABA

## 3. Uji Heteroskedastisitas



### Hasil Uji Glajser

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,581	,533		1,090	,278
TTLMODAL	,027	,033	,084	,830	,408
TTLJAM	,020	,023	,081	,884	,378
TTLLOKASI	,008	,025	,030	,305	,761
TLLAMA	-,027	,026	-,096	-1,065	,289

a. Dependent Variable: AbsUt

#### 4. Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,954 <sup>a</sup>	,909	,906	1,244	1,942

a. Predictors: (Constant), TLLAMA, TTLLOKASI, TTLJAM, TTLMODAL

b. Dependent Variable: TLLABA

## Lampiran 4: Hasil Output SPSS Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis dan R<sup>2</sup>

### a. Regresi Linier Berganda dan Uji Regresi Parsial

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,185	,872		-,212	,833
TTLMODAL	1,693	,054	,965	31,226	,000
TTLJAM	,107	,037	,080	2,869	,005
TTLLOKASI	-,033	,041	-,024	-,808	,421
TLLAMA	-,106	,042	-,069	-2,524	,013

a. Dependent Variable: TTLLABA

### b. Uji Regresi Simultan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1940,425	4	485,106	313,305	,000 <sup>b</sup>
Residual	193,544	125	1,548		
Total	2133,969	129			

a. Dependent Variable: TTLLABA

b. Predictors: (Constant), TLLAMA, TTLLOKASI, TTLJAM, TTLMODAL

### c. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,954 <sup>a</sup>	,909	,906	1,244

a. Predictors: (Constant), TLLAMA, TTLLOKASI, TTLJAM, TTLMODAL

## Lampiran 5: Kuesioner Penelitian

### Kuesioner Penelitian

Sebagai Syarat menyelesaikan Studi S.1. Ekonomi Syari'ah di STAIN Pekalongan, Saya melakukan penelitian tentang "Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja, Lokasi Usaha dan Lama Usaha terhadap Laba Usaha (Studi Pedagang Batik di Pasar Grosir Setono Kota Pekalongan)". Untuk itu, mohon bantuan dan kesediannya untuk memberikan jawaban yang sesungguhnya. Peneliti akan menjamin kerahasiaan data yang Bapak/ Ibu berikan, karena jawaban tersebut hanya sebagai bahan penelitian dan tidak untuk dipublikasikan.

**Peneliti**  
**Ponco Nugroho**

---

---

#### Cara mengisi jawaban

Beri tanda silang (x) pertanyaan pilihan ganda, dan tingkat persetujuan anda terhadap pertanyaan-pertanyaan berikut pada salah satu jawaban yang ada menurut pendapat anda tentang pertanyaan tersebut.

#### Karakteristik Responden

No. Kuesioner : .....(diisi Penulis)  
Nama Responden : .....  
Umur : .....  
Agama : .....  
Nama Usaha : .....  
Alamat : .....

- Sumber Modal:  
 Sendiri  Perbankan  Koperasi  Pemerintah  Sendiri & Perbankan
- Jenis kelamin:  
 Pria  Wanita
- Pendidikan formal terakhir yang berhasil diselesaikan :
  - a. Tidak Sekolah
  - b. SD
  - c. SMP
  - d. SMA
  - e. Diploma/ Sarjana

Pekalongan, .....

Responden

.....

**Pertanyaan:**

1. Berapakah modal yang anda gunakan sebagai modal awal berdagang?
  - a. Rp.20.000.000 - 30. 000.000
  - b. Rp 30.000.001 - Rp 40.000.000
  - c. Rp 40.000.001 - Rp 50.000.000
  - d. Rp 50.000.001 - Rp 60.000.000
  - e. > Rp 60.000.000
2. Berapakah modal yang sekarang anda miliki?
  - a. Rp.25. 000.00 - 35.000.000
  - b. Rp 35.000.001 - Rp 45.000.000
  - c. Rp 45.000.001 - Rp 55.000.000
  - d. Rp 55.000.001 - Rp 65.000.000
  - e. > Rp 65.000.000
3. Apakah modal usaha sudah di alokasikan secara tepat?
  - a. Tidak tepat
  - b. Kurang tepat
  - c. Tepat
  - d. Cukup tepat
  - e. Sangat tepat
4. Berapa jam yang anda perlukan untuk berdagang satu harinya?
  - a. 6 – 7 jam
  - b. 7 - 8 jam
  - c. 8 - 9 jam
  - d. 9 -10 jam
  - e. > 10 jam
5. Berapa jam yang anda gunakan dalam berdagang di musim liburan?
  - a. 6 – 7 jam
  - b. 7 - 8 jam
  - c. 8 - 9 jam
  - d. 9 -10 jam
  - e. > 10 jam
6. Berapa hari libur berdagang anda dalam satu bulan?
  - a. 4 hari
  - b. 3 hari
  - c. 2 hari
  - d. 1 hari
  - e. Tidak ada
7. Apakah jadwal jam buka dan tutup kios anda tetap ?
  - a. Tidak tetap
  - b. Berubah-ubah
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tetap
  - e. Sangat tetap

8. Apakah lokasi kios anda strategis?
- a. Tidak strategis
  - b. Kurang strategis
  - c. Strategis
  - d. Cukup strategis
  - e. Sangat strategis
9. Apakah kondisi lingkungan di sekitar pasar aman?
- a. Rawan
  - b. Cukup rawan
  - c. Aman
  - d. Cukup aman
  - e. Sangat aman
10. Apakah lokasi pasar memiliki parkir luas?
- a. Sempit
  - b. Cukup sempit
  - c. Luas
  - d. Cukup luas
  - e. Sangat luas
11. Apakah akses transportasi pasar mudah di jangkau?
- a. Sulit
  - b. Cukup Sulit
  - c. Mudah
  - d. Cukup mudah
  - e. Sangat mudah
12. Berapa lama usaha yang anda jalankan?
- a. < 2 tahun
  - b. 2 - 5 tahun
  - c. 5 - 8 tahun
  - d. 8 - 11 tahun
  - e. > 11 tahun
13. Apakah jenis usaha anda sesuai ketrampilan yang anda miliki?
- a. Tidak sesuai
  - b. Kurang sesuai
  - c. Sesuai
  - d. Cukup sesuai
  - e. Sangat sesuai
14. Apakah ketrampilan yang anda miliki memberikan manfaat dalam usaha?
- a. Tidak bermanfaat
  - b. Kurang bermanfaat
  - c. bermanfaat
  - d. Cukup bermanfaat
  - e. Sangat bermanfaat

15. Berapa rata-rata pendapatan kotor anda perbulan?
- a. Rp 10.000.000
  - b. Rp 10.000.000 - Rp 20.000.000
  - c. Rp 20.000.001 - Rp 30.000.000
  - d. Rp 30.000.001 - Rp 40.000.000
  - e. > Rp 40.000.000,00
16. Berapa biaya-biaya yang anda keluarkan perbulan?
- a. Rp 200.000
  - b. Rp 200.000 - Rp 1.100.000
  - c. Rp 1.100.001 - Rp 2.000.000
  - d. Rp 2.000.001,00 - Rp 2.900.000
  - e. > Rp 2.900.000,00
17. Berapakah rata-rata laba bersih yang anda terima per bulan?
- a. Rp 3.000.000 – Rp. 5.000.000
  - b. Rp 5.000.000 - Rp 7.000.000
  - c. Rp 7.000.001 - Rp 9.000.000
  - d. Rp 9.000.001 - Rp 11.000.000
  - e. > Rp 11.000.000
18. Apakah anda membuat laporan keuangan untuk mengetahui laba?
- a. Tidak pernah
  - b. Jarang
  - c. Sering
  - d. Selalu
  - e. Sangat selalu
19. Apakah laba usaha anda meningkat dari bulan sebelumnya?
- a. Sangat menurun
  - b. Menurun
  - c. Tetap
  - d. Meningkatkan
  - e. Sangat meningkat

**Terima kasih atas partisipasi anda**

Setiap jawaban benar yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini, atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Lampiran 6: Data Mentah Hasil Kuesioner

No.	Modal Usaha (X1)			Jam Kerja (X2)				Lokasi Usaha (X3)				Lama Usaha (X4)				Laba Usaha (Y)								
	1	2	3	Total X1	1	2	3	4	Total X2	1	2	3	4	Total X3	1	2	3	Total X4	1	2	3	4	5	Total Y
1	3	4	4	11	2	2	3	2	9	2	3	2	2	9	2	2	3	7	4	3	4	4	5	21
2	3	4	4	11	2	2	3	3	10	2	3	2	3	10	2	2	3	7	4	3	4	4	3	18
3	2	2	2	6	2	3	3	3	11	2	3	2	1	8	2	1	2	5	2	2	2	2	2	10
4	4	5	3	12	2	2	3	2	9	3	3	3	4	13	3	3	3	9	5	4	5	3	3	20
5	1	1	2	4	3	3	4	5	15	2	3	1	2	8	2	1	3	6	1	1	1	2	1	6
6	3	4	4	11	3	3	3	5	14	3	3	4	2	12	3	2	4	9	4	3	4	4	4	19
7	4	4	3	11	2	3	3	3	11	3	3	4	4	14	3	3	4	10	4	4	4	3	4	19
8	4	5	4	13	2	2	3	1	8	2	3	3	5	13	2	3	3	8	5	4	5	4	3	21
9	3	2	3	8	4	3	4	5	16	2	3	2	3	10	2	2	3	7	2	3	2	3	1	11
10	3	4	5	12	2	2	3	2	9	2	3	3	3	11	2	3	3	8	4	3	4	5	4	20
11	4	4	5	13	2	2	3	2	9	2	3	2	4	11	2	2	3	7	4	4	4	5	3	20
12	3	4	3	10	4	3	4	4	15	2	3	4	4	13	2	3	4	9	4	3	4	3	4	18
13	4	5	4	13	2	1	3	2	8	3	3	3	5	14	3	3	3	9	5	4	5	4	3	21
14	4	4	3	11	4	4	4	4	16	2	3	3	4	12	2	3	3	8	4	4	4	3	5	20
15	3	4	4	11	5	5	5	4	19	3	3	2	4	12	3	2	3	8	4	3	4	4	5	22
16	1	2	1	4	5	4	5	4	18	2	3	2	3	10	2	3	2	7	2	1	2	1	2	8
17	4	4	3	11	5	4	5	3	17	2	3	2	4	11	2	3	2	7	4	4	4	3	3	18
18	4	5	3	12	4	3	4	4	15	3	4	5	5	17	3	4	5	12	5	4	5	3	5	22
19	3	4	5	12	5	4	5	4	18	2	3	2	4	11	2	3	2	7	4	3	4	5	5	23
20	3	5	3	11	4	3	4	3	14	2	3	2	3	10	2	3	2	7	5	3	5	3	5	21

21	3	3	4	10	2	2	3	2	9	2	3	2	2	9	2	3	2	7	3	3	3	4	4	17
22	3	3	4	10	3	2	3	1	9	2	3	2	3	10	2	3	2	7	3	3	3	4	4	17
23	3	3	3	9	4	3	4	3	14	2	3	3	3	11	2	3	3	8	3	3	3	3	15	
24	4	4	4	12	3	2	3	2	10	2	3	2	2	9	2	2	3	7	4	4	4	4	19	
25	3	4	4	11	4	3	4	3	14	3	3	4	5	15	3	3	4	10	4	3	4	4	20	
26	3	4	4	11	5	4	5	4	18	3	3	3	5	14	3	3	3	9	4	3	4	4	19	
27	4	4	3	11	5	5	5	4	19	2	3	3	3	11	2	3	3	8	4	4	4	3	20	
28	3	2	1	6	5	4	5	4	18	2	3	2	1	8	2	3	2	7	2	3	2	1	10	
29	3	4	5	12	5	3	5	3	16	4	3	4	5	16	2	3	3	8	4	3	4	5	20	
30	2	2	2	6	4	3	4	5	16	2	3	2	2	9	2	3	2	7	2	2	2	2	9	
31	2	2	3	7	2	1	3	2	8	2	3	2	2	9	2	2	2	6	2	2	2	3	10	
32	3	4	4	11	5	4	5	3	17	4	3	4	4	15	2	3	3	8	4	3	4	4	19	
33	1	2	2	5	5	3	5	3	16	2	3	1	2	8	2	3	2	7	2	1	2	3	10	
34	4	4	4	12	2	2	3	1	8	4	4	4	4	16	2	2	3	7	4	4	4	3	19	
35	5	5	4	14	4	3	4	3	14	5	5	5	4	19	2	3	3	8	5	5	5	4	24	
36	4	5	4	13	4	3	4	4	15	5	4	5	4	18	2	3	2	7	5	4	5	4	21	
37	4	5	3	12	5	3	5	3	16	5	4	5	3	17	3	3	3	9	5	4	5	3	23	
38	3	4	4	11	4	3	4	3	14	4	3	4	4	15	2	3	3	8	4	3	4	4	19	
39	4	5	4	13	5	3	5	3	16	5	4	5	4	18	3	3	3	9	5	4	5	4	22	
40	3	4	3	10	4	3	4	4	15	4	3	4	3	14	2	2	3	7	4	3	4	3	17	
41	2	2	2	6	4	3	4	4	15	2	3	2	1	8	3	3	3	9	2	2	2	2	9	
42	2	3	1	6	4	4	4	5	17	3	3	2	1	9	4	4	5	13	3	2	3	1	11	
43	3	4	3	10	4	4	4	5	17	4	3	4	3	14	2	3	2	7	4	3	4	3	19	
44	2	3	2	7	4	3	4	3	14	3	3	2	2	10	5	3	5	13	3	2	3	2	11	
45	3	4	3	10	5	5	5	3	18	4	3	4	3	14	2	3	2	7	4	3	4	3	18	



71	1	3	2	6	3	2	4	3	12	2	3	2	3	10	4	3	4	11	2	1	3	2	3	11
72	2	4	3	9	3	3	4	4	14	2	3	3	3	11	4	4	4	12	3	2	4	3	4	16
73	3	4	4	11	2	3	3	5	13	2	3	2	3	10	5	4	5	14	3	3	4	4	4	18
74	3	3	5	11	2	2	3	3	10	3	3	4	4	14	2	3	2	7	2	3	3	5	5	18
75	2	3	3	8	2	3	3	3	11	2	3	2	3	10	4	3	4	11	2	2	3	3	4	14
76	3	3	3	9	2	2	3	4	11	2	4	3	4	13	4	4	4	12	2	3	3	3	4	15
77	2	3	4	9	2	3	4	4	13	3	4	4	4	15	4	3	4	11	2	2	3	4	4	15
78	3	4	4	11	3	3	3	5	14	3	3	5	5	16	5	4	5	14	2	3	4	4	3	16
79	3	3	5	11	2	3	3	4	12	2	3	3	4	12	4	4	4	12	3	3	3	5	4	18
80	3	3	4	10	3	2	3	4	12	3	3	3	4	13	4	3	4	11	2	3	3	4	4	15
81	2	3	4	9	2	3	3	2	10	2	3	4	4	13	2	1	2	5	3	2	3	4	4	16
82	3	2	3	8	2	2	3	4	11	3	4	4	3	14	4	4	4	12	2	3	2	3	4	14
83	3	2	4	9	3	4	5	5	17	3	3	5	4	15	5	4	5	14	2	3	2	4	4	15
84	4	5	5	14	2	2	3	4	11	3	3	4	4	14	4	3	4	11	3	4	5	5	3	20
85	3	2	4	9	2	3	3	2	10	2	3	4	4	13	5	3	5	13	2	3	2	4	4	15
86	3	2	3	8	5	4	5	4	18	3	3	2	4	12	3	3	3	9	2	3	2	3	3	13
87	3	2	2	7	5	5	5	4	19	3	3	3	4	13	3	3	3	9	2	3	2	2	1	10
88	3	2	3	8	5	4	5	4	18	4	5	5	3	17	3	3	3	9	2	3	2	3	3	13
89	3	3	3	9	5	3	5	3	16	3	3	3	4	13	4	4	4	12	2	3	3	3	3	14
90	2	3	2	7	4	3	4	5	16	3	3	2	3	11	4	3	4	11	2	2	3	2	3	12
91	3	4	5	12	2	1	3	2	8	3	3	2	1	9	4	3	4	11	3	3	4	5	5	20
92	3	3	5	11	5	4	5	3	17	3	3	2	3	11	4	4	4	12	3	3	3	5	5	19
93	3	3	3	9	5	3	5	3	16	3	3	3	3	12	2	3	2	7	2	3	3	3	3	14
94	3	2	2	7	2	2	3	1	8	2	3	2	3	10	4	3	4	11	2	3	2	2	3	12
95	3	3	2	8	4	3	4	3	14	3	4	5	5	17	2	2	2	6	2	3	3	2	3	13

121	3	2	3	3	8	3	3	3	3	3	3	4	3	3	14	4	3	4	11	2	3	2	3	3	13
122	3	3	2	4	8	4	4	4	4	4	5	4	4	4	18	5	3	5	13	2	3	3	2	3	13
123	3	3	3	4	9	4	3	4	4	4	4	4	3	3	15	4	3	4	11	2	3	3	3	3	14
124	2	3	3	4	8	4	3	4	4	4	3	4	4	4	15	5	3	5	13	2	2	3	3	3	13
125	2	3	3	4	8	4	4	4	3	3	2	1	1	8	4	3	4	11	2	2	3	3	3	3	13
126	3	3	3	4	9	4	3	4	4	4	4	4	3	3	15	4	3	4	11	2	3	3	3	3	14
127	2	3	3	4	8	4	3	4	3	4	5	4	3	3	17	4	4	4	12	2	2	3	3	2	12
128	3	2	1	4	6	4	4	5	4	4	3	4	5	5	16	4	4	4	12	2	3	2	1	1	9
129	3	3	2	4	8	4	4	5	3	3	5	3	3	3	16	4	3	4	11	2	3	3	2	1	11
130	2	3	1	4	6	4	3	3	4	3	3	3	3	3	13	3	4	3	10	2	2	3	1	3	11



# KOPERASI PENGUSAHA BATIK SETONO

[ K.P.B.S ]

KOTA PEKALONGAN

Badan Hukum Nomor : 5983b/BH/PAD/KWK.11/I/1997 Tanggal 31 Januari 1997

Jl. DR. Sutomo 01-02 Kota Pekalongan Telp. / Fax : 0285-421321/412091/412090 Email : setono2012@gmail.com

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 066/K/IV/KPBS/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pengurus Koperasi Pengusaha Batik Setono ( KPBS ) Pekalongan

Alamat : Jln. DR. Sutomo No.1-2 Kota Pekalongan Telp. ( 0285 421321 )

Tersebut diatas adalah Pengurus Koperasi Pengusaha Batik Setono ( KPBS )Pekalongan :

————— KHUSUS —————

Berdasarkan Surat dari SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN ( STAIN PEKALONGAN ) JURUSAN SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM dengan No : Stt.20/C.1/PP.00.9/195/2015 tanggal 30 Januari 2015 maka dengan ini menerangkan bahwa tersebut dibawah :

**NAMA** : PONCO NUGROHO  
**NIM** : 2013110057  
**JURUSAN** : SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM

Telah mengadakan penelitian, survey dan pengumpulan data di Pasar Grosir Setono Pekalongan untuk penyusunan skripsi/tugas akhir dengan judul " Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja, Lokasi Usaha dan Lama Usaha Terhadap Laba Usaha ( Studi Pedagang Batik di Pasar Grosir Setono Kota Pekalongan ) ".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan yang sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. \_\_\_\_\_

Pekalongan, 16 April 2015

Pengurus Koperasi Pengusaha Batik Setono

" KPBS "

Kota



H. MASYKUR MA'MUN, Bc.Hk.

Ketua

Sekretaris

Tindasan :

1. ARSIP\_\_

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : **PONCO NUGROHO**
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 11 November 1990
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Alamat : Ds. Loning RT 013 RW 001 Petarukan-Pemalang

### B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : **Abdullah Karim Madianto (alm)**
2. Nama Ibu : **Kunaeni**
3. Pekerjaan Ayah : -
4. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
5. Agama : Islam
6. Alamat : Ds. Loning RT 013 RW 001 Petarukan-Pemalang

### C. Riwayat Pendidikan

1. SDN Loning 08, Lulus tahun 2002
2. SMP N 5 Petarukan, Lulus Tahun 2005
3. MAN 2 Pekalongan, Lulus Tahun 2009
4. STAIN Pekalongan Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2010

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pemalang, April 2015

Yang Menyatakan



**PONCO NUGROHO**  
2013110057